

PELATIHAN PENYUSUNAN PRODUK BERNILAI EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP DAN RASA PERCAYA DIRI

Mumamad Jailani¹, Muhammad Andi Setiawan^{2*}, Muhammad Ansori³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia

*Korespondensi: andisetiawan@umpr.ac.id

Abstrak

Kelurahan Mandomai merupakan salah satu daerah di Mandomai di wilayah Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah. di Kelurahan Mandomai masih sedikit jumlah UMKM dan masih banyak warga yang memiliki waktu yang tidak produktif. Sehingga hal ini yang menjadikan salah satu potensi yang baik untuk dikembangkan wirausaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Pemberdayaan warga Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Mandomai, Kabupaten Kapuas. Pada dasarnya tujuan dari dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dapat memberikan memberikan ide-ide baru tentang kewirausahaan bagi warga dan memotivasi warga agar mau berwirausaha. Target yang ingin dicapai adalah masyarakat menjadi kreatif dan bisa membuat produk aneka olahan berbahan dasar yang berasal dari alam yang ada di mandomai untuk dijadikan salah satu ide untuk dijadikan peluang untuk berwirausaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan mampu menganalisis kelayakan berwirausaha dalam membuat makanan ringan. Kondisi tersebut diharapkan memberikan efek percaya diri dalam menghadapi tantangan hidup dan kebutuhan hidup seseorang. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pemberian pelatihan dan diskusi mengenai proses pembuatan makanan ringan serta kegiatan sosialisasi yang dilaksanakn oleh tim pengabdian masyarakat. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa masyarakat menjadi semakin percaya diri dalam berwirusahaan karena produk yang disusunya memiliki nilai ekonomis yang dapat membantu perekonomian keluarga. Dengan kegiatan ini warga juga menjadi lebih aktif untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai jual di mata masyarakat

Kata kunci: produk bernilai ekonomi, kualitas hidup, percaya diri

Abstract

Mandomai Village is one of the areas in Mandomai in the Kapuas Regency, Central Kalimantan Province. in Mandomai Village, there are still a small number of MSMEs and there are still many residents who have unproductive time. So that this makes one of the good potentials for developing Micro, Small and Medium Enterprises entrepreneurs. Community Empowerment to Improve Family Economy in Mandomai Village, Kapuas Regency. Basically, the purpose of implementing Community Service is to be able to provide new ideas about entrepreneurship for residents and motivate residents to want to be entrepreneurs. The target to be achieved is that the community becomes creative and can make various processed products made from natural origin in Mandomai to be used as an idea to become an opportunity for entrepreneurship so as to increase family income and be able to analyze the feasibility of entrepreneurship in making snacks. This condition is expected to give a confident effect in facing the challenges of life and the needs of one's life. The method of implementing community service activities is providing training and discussions about the process of making snacks and socialization activities carried out by the community service team. The results of the service show that the community becomes more confident in entrepreneurship because the products they make have economic value that can help the family economy. With this activity, residents also become more active in producing products that have a selling value in the eyes of the community

Keywords: economic value products, quality of life, self confidence

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Kapuas sebagai Ibukota Provinsi Kalimantan Tengah memiliki kecamatan sejumlah kecamatan yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Kapuas. Salah satu kelurahan yang ada wilayah kapuas adalah Kelurahan

Mandomai. Berdasarkan data monografi yang didapatkan bahwa pada Kelurahan Mandomai diketahui didominasi penduduknya yang mata pencahariannya sebagai petani dan pedagang. Sementara itu, disisi yang lain industri kecil kurang berkembang, karena jumlah pengrajin

yang tercatat hanya beberapa orang. Bertolak belakang dengan visi dan misi Kelurahan Mandomai dan berdasarkan data monografi menunjukkan bahwa kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Mengengah (UMKM) masih belum berkembang di Kelurahan Mandomai. Masyarakat kurang atau belum kreatif dalam pengelolaan bidang ekonomi, padahal di Kelurahan Mandomai terdapat banyak warga yang tidak bekerja dan memiliki banyak waktu luang.

Dari data badan pusat statistik menunjukkan bahwa masih ada penduduk Kelurahan Mandomai yang belum bekerja. Sehingga warga memungkinkan untuk diberdayakan dalam kegiatan UMKM. Apabila warga rumah tangga ini diberdayakan dengan baik, maka diharapkan warga ini mampu menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya. Untuk masyarakat terutama kelas menengah dan bawah, tugas seorang ibu selain menjadi ibu dan isteri, tetapi juga bertugas membantu ekonomi keluarga. Keberadaan warga ini merupakan salah satu potensi untuk bisa mengembangkan UMKM (Siswati et al., 2021). Apalagi tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Mandomai cukup tinggi, yang berarti mereka cukup mampu untuk mengembangkan diri. ini bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan berwirausaha (Sidoluhur et al., 2021). Melalui kegiatan wirausaha diharapkan akan bisa membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Menurut (Anas et al., 2021) bahwa kewirausahaan atau entrepreneurship adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan

lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain (Nurbudiyani et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tim pengabdian kali ini berupaya untuk mendorong warga rumah tangga yang memiliki banyak waktu yang tidak produktif di Kelurahan Mandomai menjadi kreatif untuk membuat produk yang bernilai ekonomis. Sehingga diharapkan suatu saat nanti masyarakat bisa menjadi wirausahawan yang berhasil. Hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat. Menurunnya tingkat pengangguran berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu, berdampak pula terhadap menurunnya tingkat kriminalitas yang biasanya ditimbulkan oleh karena tingginya pengangguran.

Berdasarkan keterangan di atas, disimpulkan bahwa masalah yang ada di Kelurahan Mandomai adalah masih banyak warga rumah tangga yang tidak bekerja dan kegiatan UMKM belum berkembang (Ngancar et al., 2022). Warga ini tidak produktif dan tidak bisa menghasilkan pendapatan untuk membantu keuangan rumah tangga. Dengan jumlah penduduk yang sebagian besar berusia produktif dan cukup berpendidikan, maka masyarakat sebaiknya diberdayakan untuk bekerja sehingga bisa menambah pendapatan keluarga. Oleh karena itu masyarakat perlu didorong untuk lebih kreatif dengan membuat produk yang bernilai ekonomis (Budiyono et al., 2022; Zhafira et al., 2020). Pada pengabdian masyarakat kali ini diangkat suatu perumusan masalah yaitu bagaimana memberdayakan warga rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui pelatihan membuat produk olahan pisang yang bernilai

ekonomis bagi masyarakat di Kelurahan Mandomai, Kabupaten Kapuas.

Dengan adanya pelatihan yang diberikan kepada masyarakat ini bertujuan diharapkan akan memberikan efek berupa:

1. Memberikan rasa percaya diri dan motivasi untuk berwirausaha melalui pembuatan makanan olahan dan mampu mengembangkan usaha tersebut bagi masyarakat Kelurahan Mandomai pada umumnya dan ibu – ibu rumah tangga pada khususnya.
2. Memberikan pengetahuan mengenai cara mengembangkan berbagai macam variasi olahan makanan berbahan dasar yang ada di alam dan masyarakat yang mengikuti pelatihan ini dapat membuat produk olahan sendiri untuk menjadi produk andalan.
3. Peserta pelatihan dapat pula memperhitungkan harga pokok yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan harga jual produk olahan tersebut

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, yaitu masih banyak warga rumah tangga yang tidak bekerja dan kegiatan UMKM belum berkembang, maka solusi yang diambil adalah memberikan pelatihan membuat produk yang bernilai ekonomis untuk meningkatkan ekonomi keluarga bagi masyarakat di Kelurahan Mandomai, Mandomai, Kabupaten Kapuas. Pelatihan dalam pengabdian masyarakat kali ini adalah membuat produk makanan olahan yang bernilai ekonomis dan menjadi terobosan baru jajanan berbahan dasar yang berasal dari alam yang ada di sekitar mandmai. Olahan yang bisa di lakukan yaitu berupa Ikan, kelakai, dan pisang dipilih untuk diberikan dalam pelatihan ini karena bahan ini adalah bahan yang melimpah ada di sekitar mandomai dan bisa diolah dalam berbagai produk olahan yang

mempunyai nilai ekonomis karena rasanya yang lezat. Walaupun beberapa bahan ini mampu di olah dengan berbagai cara serta dapat dinikmati tanpa diolah, namun seiring kemajuan jaman dan tren dapat dikreasikan dan mempunyai nilai yang ekonomis serta dijadikan makanan anak millennial.

Tren kuliner terus berputar, kali ini pisang dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan yang kekinian dan banyak ditawarkan di media sosial. Misalnya, kreasi amplang, pisang crispy, keripik kelakai yang dapat di kombinasikan dengan beberapa topping. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini hal yang membedakan dengan yang lainnya yaitu bagaimana masyarakat dapan mengemas dan memberikan brand yang unik sehingga memiliki nilai lebih di mata masyarakat. Berikut ini beberapa contoh produk yang bisa dilakukan masyarakat untuk mendesain dan memberikan brand.



Gambar 1. Produk kreatif

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah Pelatihan Dalam hal ini memberikan pelatihan ketrampilan membuat makanan olahan

yang bernilai ekonomis yaitu olahan dari alam mandomais. Berikut ini metode yang akan di tempuh dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan (Yuliana, 2019). Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:

1. Pra Survei: Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra.
2. Pembuatan Proposal: Pembuatan proposal yang menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra.
3. Persiapan bahan pelatihan: Yaitu mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipakai untuk pelatihan.

b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini merupakan tahap inti kegiatan (Gede et al., 2020). Pada tahap pelaksanaan dilakukan pelatihan kepada warga. Kegiatan dilaksanakan di balai Kelurahan Mandomai, Mandomai, Kabupaten Kapuas. Adapun pelatihan yang diberikan adalah membuat produk makanan olahan pisang.

c. Tahap Evaluasi Pelatihan

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab dan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap pelatihan yang diberikan (Putu Semadi et al., 2019).

d. Tahap Pembuatan Laporan

Pada tahap akhir dibuat laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang pemberdayaan warga rumah tangga untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan bagi warga mandomai tentang pengolahan produk bernilai ekonomis untuk meningkatkan rasa percaya diri adalah sebagai berikut.

1. Persiapan

Tim melakukan persiapan dengan menyediakan ruangan yang akan digunakan untuk proses pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan. Tim memakai sekolah sebagai tempat pelaksanaannya karena sekolah memiliki ruangan dan juga kursi meja yang cukup untuk pelaksanaan kegiatan.

2. Kegiatan

Warga mandomai yang pada mulanya Ketika tidak ada aktifitas berkebun, berladang, atau bekerja mereka lebih dominan di rumah bersantai untuk menghabiskan waktunya sehari-hari. Setelah mereka mengikuti kegiatan pengabdian ini mereka mampu menghasilkan produk yang memiliki sifat ekonomis sehingga mampu untuk di perjualabelikan. Mereka di bekali kemampuan bagaimana mendesain dan juga membuat produk yang awalnya biasa menjadi produk yang inovatif sehingga memiliki nilai lebih. Prduk yang di kembangkan saat kegiatan adalah makanan yang berbahan dasar dari pisang, tumbuhan paku. Prduk tersebut untuk meningkatkan nilai ekonomis diberikan kemasan dan lebel yang menarik sehingga menimbulkan ketertarikan orang untuk membeli produk tersebut. Pada Saat proses praktek membuat prduk yang memiliki nilai ekonomis warga sangat antusias. Mereka memperhatikan paparan yang dilakukan oleh tim.



Gambar 2. Proses pelatihan

3. Evaluasi

Proses evaluasi dilakukan dengan menganalisis tingkat pemahaman dari warga yang sudah mengikuti kegiatan pelatihan ini. Dari hasil analisis kegiatan yang sudah dilakukan diketahui bahwa warga menjadi lebih bisa dalam memanfaatkan bahan yang berasal dari local untuk di kembangkan menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis. Mereka menjadi lebih tahu bagaimana mengemas agar produk yang di buat menjadi lebih menarik dan memiliki nilai jual ekonomi.

Produk kripik pisang dan paku inovatif ini memiliki nilai jual yang lebih baik karena ditunjang dengan tampilan packing yang menarik untuk dilihat sehingga muncul ketertarikan orang untuk membeli produk tersebut. Akan tetapi karena keberadaan mandomai tidak terlalu padat penduduknya sehingga pemasaran tidak bisa dilakukan secara besar-besaran. Dibutuhkannya keterampilan lebih dan anggaran yang lebih besar lagi agar produk yang di hasilkan oleh warga bisa di pasarkan ke luar daerah mandomai.

4. KESIMPULAN

Sebagian besar warga yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh TIM menunjukkan adanya kesadaran untuk

menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomi sehingga pada akhirnya bisa membantu perekonomian keluarga dan tentunya memberikan dampak pada pengenalan daerah karena produk tersebut merupakan produk khas yang di hasilkan daerah tersebut.

Dengan peran aktif warga dalam menghasilkan produk local yang bernilai eknomis akan mambantu perkembangan daerah mandomai. Untuk itu agar warga sekitar harapanya juga menyuport agar keberlangsungan kegiatan ini tetap terjaga agar semakin hari daerah tersebut semakin maju dan semakin di kenal dengan ciri khas yang dihasikan di daerah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) universitas muhammadiyah palangkaraya karena sudah memberikan support untuk pembiayaan proses kegiatan pengabdian masyarakat ini hingga terbit ke jurnal terakreditasi sinta.

REFERENSI

Anas, M., Muchson, M., & Forijati, R. (2021). Pengembangan kemampuan guru ekonomi di Kediri melalui kegiatan pelatihan asesmen kompetensi minimum (AKM). In

- Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1). <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Rengganis/index>
- Budiyono, D., Kurniawan, H., & Sumiati, A. (2022). *Pemberdayaan Ibu PKK Melalui Pemanfaatan Material Daur Ulang Botol Bekas Untuk Pembuatan Tanaman Hias Dengan Media Vertikal Garden Pada Masa New Normal Covid-19*. 7(April), 107–114.
- Gede, I., Lokantara, W., Mayasari, D., Wilayah, P., & Kota, D. (2020). Pengembangan Minat Berwisata melalui Produksi Konten Video Promosi Wisata Berbasis Digital di Desa Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 6(2), 153–162.
- Ngancar, K., Astoko, E. P., & Helilusiatiningsih, N. (2022). *Strategi Pemasaran Produk Olahan Agribisnis Nanas Anggota Koperasi Langgeng Mulyo Desa Ngancar*. 7(April), 79–84.
- Nurbudiyani, L., Purtina, A., & Rahmaniati, R. (2020). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Etika Wirausaha. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 6(2), 94–98.
- Putu Semadi, I. G., Dantes, N., & Sri Mertasari, N. M. (2019). Studi Evaluatif Berbasis Model Cse-Ucla Tentang Pelaksanaan Program Pendidikan Bintara Di Sekolah Polisi Negara Polda Bali. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 9(2), 89–105. <https://doi.org/10.23887/jpepi.v9i2.2899>
- Sidoluhur, D., Lawang, K., Malang, K., Matematika, P., Informatika, M., Pendidikan, F. I., Ekonomi, F., & Informasi, T. (2021). PKM Kelompok Wanita Wirausaha Keset Perca. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 6(1), 45–52.
- Siswati, E., Rinaldi, F. A., Qoiroh, R. I., Almira, N. A., & ... (2021). Peningkatan Pangsa Pasar Kelompok UMKM melalui Penjualan Online dan Offline di Kelurahan Rungkut Menanggal. *JAPI (Jurnal Akses ...)*, 6, 17–24. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/japi/article/view/2485>
- Yuliana, D. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Di Desa Gebangan. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.31100/matappa.v2i1.287>
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4, 37–45.